

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS SMA N 1 GUNUNG
SUGIH TAHUN AJARAN 2015/2016**

Skripsi

**OLEH
Ody Iqbal**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 GUNUNG SUGIH TAHUN AJARAN 2015/2016

**Oleh:
Ody Iqbal**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. dalam rangka untuk menciptakan dan meningkatkan suatu bangsa yang berkualitas diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu langkah yang bisa ditempuh yaitu belajar mengajar menggunakan teknik pembelajaran yang dapat digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai yaitu menerapkan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh yang positif dan signifikan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian menggunakan desain penelitian Posttest-Only Control Group. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Lampung Tengah tahun ajaran 2015/2016. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan dilakukan uji analisis data dengan rumus Theta untuk uji pengaruh dan Uji X2 untuk uji signifikan.

Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan rumus Theta dan Uji X2 dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada pengaruh positif yang cukup berarti atau sedang yaitu 0,4279 dan signifikan yaitu 10,80 dari pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci : berkirim salam dan soal, motivasi, sejarah

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KELAS XI IPS SMA N 1 GUNUNG
SUGIH TAHUN AJARAN 2015/2016**

OLEH

Ody Iqbal

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BERKIRIM SALAM DAN SOAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMA N 1 GUNUNG SUGIH TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Ody Iqbal**

No. Pokok Mahasiswa : 1213033057

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Drs. Syaiful M, M.Si.
NIP 19610703 198503 1 004

Pembimbing II,

M. Basri, S.Pd., M.Pd.
NIP 19731120 200501 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah

Drs. Syaiful M, M.Si.
NIP 19610703 198503 1 004


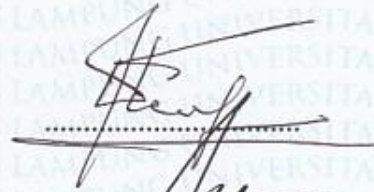
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Syaiful M, M.Si.**

Sekretaris : **M. Basri, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Iskandar Syah, M.H.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Muhammad Erza, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **26 Januari 2017**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Ody Iqbal
NPM : 1213033057
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas / Jurusan : KIP / Pendidikan IPS
Alamat : Jl. Negara No, 76 Gunung Sugih, Lampung Tengah.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Februari 2017

Yang Menyatakan.



Ody Iqbal

NPM. 1213033057

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kab. Lampung Tengah, pada tanggal 29 Juni 1994 merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Jauhari dan Ibu Rohila.

Pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis adalah SD Negeri 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah, selesai pada Tahun 2006 dan melanjutkan ke SMP Negeri 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah, selesai pada Tahun 2009 dan melanjutkan ke SMA Negeri 1 Gunung Sugih Kab Lampung Tengah, selesai pada Tahun 2012.

Pada Tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada Tahun 2014 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan pada Tahun 2015 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Bulok, Kabupaten Tanggamus. Selama melaksanakan perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lampung penulis pernah aktif sebagai Baramuda Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (HIMAPIS) pada periode 2012-2013.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

PERSEMBAHAN

*Segala puji hanya milik Allah, atas rahmat dan segala nikmat yang tak terhitung...
Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW...*

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bakti dan cinta kasihku kepada:

- ♥ *Yang tercinta ibuku Rohila dan ayahku Jauhari, terimakasih telah mendidik dan membesarkanmu dengan segala doa terbaik, Terimakasih yang tak terhingga atas segala kesabaran dan limpahan kasih sayangmu. Terimakasih selalu menguatkanmu, mendukung segala langkahmu menuju kesuksesan dan kebahagiaan;*
- ♥ *Adikmu tersayang Imelda Putri, Irvan Saputra, Fahriyansyah, yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan selalu menyayangimu, kakak tunggu kesuksesanmu, dek;*
- ♥ *Atu Misbak Kakekmu dan Siti Khadijah (Almarhumah) Nenekmu yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi, doa dan selalu menyayangimu;*
- ♥ *Seluruh keluarga besarmu yang ada di Gunung Sugih maupun di Bernung, terimakasih atas doa dan perhatian yang tiada hentinya;*
- ♥ *Para pendidikmu, Dosen dan Gurumu;*
- ♥ *Almamater tercinta Universitas Lampung.*

MOTO

'jadilah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.'
(Al-Baqoroh :45)

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim..

Segala Puji Bagi Allah SWT Yang Telah Melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya, Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016”. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beserta do’a dari orang-orang di sekitar penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih atas semua yang telah diberikan yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Syaiful M., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sekaligus Pembimbing Utama, terimakasih atas dukungan, masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd, Pembimbing Pembantu sekaligus Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi, semangat yang sangat penulis rasakan hingga akhirnya penulis dengan lancar menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Drs. Iskandar Syah, M.H, Pembahas dalam menyusun skripsi, terimakasih atas segala masukan, dukungan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum, Ibu Dr. Risma Sinaga, M.Hum, Bapak Drs. Tontowi, M.Si, Bapak Drs. H. Maskun, M.H, Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum, Bapak Suparman Arif, S.Pd, M.Pd, Bapak Chery

Saputra, S.Pd, M.Pd, Ibu Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Marzius Insani, M.Pd, beserta para pendidik di Unila yang telah banyak memberikan ilmu serta wawasan baru kepada penulis.

10. Bapak Reberson Sinaga, S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gunung Sugih, serta Ibu Elia Susanti, S.Pd. Selaku Guru Pamong terimakasih telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Keluarga-keluarga Andalusia Andi, Sudiro, Land, Deni, Bahtiar, Dwi, Andi W, Enggal, Amay, Dinda, Ucew, Wowok, Bang Ardika, Bang Yohan. terima kasih banyak atas kebersamaan, kebaikan dan bantuan yang telah diberikan saat dikontrakan maupun diperkuliahkan tidak akan saya lupakan.
12. Teman-teman IKANPARI, Nurhasanah, Putri Wulandari, Putri Pandan Wangi, Puji Puspita Sari, Nandar Setya Nugraha, dan Okta Darma Yuda. Terima kasih atas kebaikan kebersamaan kita dalam satu pembimbing akademik.
13. Teman-teman Micro Teaching, Arum, Pewe, Puji, Ika, Nadiyah, serta Ilham. Terima kasih atas kebersamaan selama kita berjuang banyak kenangan yang kita lalui bersama dalam mata kuliah micro teaching.
14. Sahabat Seperjuangan Yogi, Zera, Yupinda, Berlian, Lia, Yaya, Maya, Eka, Krisna, Nadiyah, Nandar, Agus, Mardi, Yuda, Aryan, Rohim, Ridho, Wayan, Putu, dan adik tingkat M. Fadlan. serta teman-teman seperjuanganku angkatan 2012 Ganjil dan Genap terima kasih banyak atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan saat kuliah tidak akan saya lupakan.

15. Teman-teman KKN dan PPL, Mawan, Adhe, Anggun, Rahma, Pita, Anissaa, Elok, Novi dan Esra. Terima kasih atas kebersamaan selama kita berjuang banyak kenangan yang kita lalui bersama di Sukamara.

16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian kepada penulis.

Sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga menjadi ladang amal bagi kita semua aamiin.

Bandar Lampung, Februari 2017
Penulis,

Ody Iqbal

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Konsep Pengaruh.....	8
2.1.2 Konsep Pembelajaran.....	9
2.1.3 Konsep Pembelajaran Kooperatif.....	10
2.1.3.1 Pembelajaran Koperatif.....	10
2.1.3.2 Teknik Pembelajaran Berkirim Salam dan Soal	11
2.1.3.3 Langkah-langkah T.P. Berkirim Salam dan Soal.....	12
2.1.3.4 Kelebihan & Kekurangan T.P. Berkirim Salam dan Soal.....	13
2.1.4 Konsep Motivasi Belajar.....	14
2.1.5 Konsep Pembelajaran Sejarah.....	18
2.2 Kerangka Pikir.....	19
2.3 Paradigma.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	23
3.2 Desain Penelitian.....	23
3.2.1 True-Eksperimental Designs.....	23
3.2.2 Posttest Only Control GroupDesign.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1 Populasi.....	24

3.3.2	Sampel.....	25
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4.1	Variabel Penelitian.....	27
3.4.2	Definisi Operasional Variabel.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5.1	Observasi.....	29
3.5.2	Angket.....	30
3.5.3	Dokumentasi.....	32
3.5.4	Kepustakaan.....	33
3.6	Langkah-langkah Penelitian.....	33
3.7	Langkah-langkah Pembelajaran.....	34
3.8	Pengujian Instrumen Penelitian.....	35
3.8.1	Uji Validitas.....	35
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	36
3.9	Teknik Analisis Data.....	37
3.9.1	Pengkonversian Skor Mentah Menjadi Skor Akhir.....	37
3.9.2	Rata-rata Skor Akhir Motivasi.....	38
3.9.3	Uji Pra Syarat.....	38
3.8.2.1	Uji Normalitas Data.....	39
3.8.2.2	Uji Homogenitas.....	39
3.8.2.3	Pengkategorisasian Motivasi Belajar Sejarah.....	40
3.9.4	Uji Hipotesis.....	42
3.8.3.1	Uji Koefisien <i>Theta</i>	42
3.8.2.2	Uji kaid kuadrat.....	43

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Profil SMA Negeri 1 Gunung Sugih.....	45
4.1.1	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Gunung Sugih..	45
4.1.2	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Gunung Sugih.....	47
4.1.3	Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi Sekolah..	48
4.1.4	Keadaan gedung SMA Negeri 1 Gunung Sugih.....	50
4.2	Hasil Uji Instrumen.....	51
4.2.1	Uji Validitas.....	51
4.2.2	Uji Reliabilitas.....	52
4.3	Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.3.1	Pelaksanaan Hasil Pembelajaran.....	53
4.3.1.1	Hasil Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	54
4.3.1.2	Hasil Pembelajaran Kelas Kontrol.....	63
4.4	Analisis Data Hasil Penelitian.....	68
4.4.1	Data Hasil Penelitian Pada Kelas Eksperimen.....	68

4.4.2	Data Hasil Penelitian Pada Kelas Kontrol.....	73
4.5	Uji Prasyarat.....	83
4.5.1	Uji Normalitas.....	83
4.5.2	Uji Homogenitas.....	84
4.6	Kategori Motivasi Belajar.....	85
4.7	Uji Hipotesis.....	90
4.7.1	Menentukan Perhitungan Korelasi <i>Theta</i>	90
4.7.2	Menentukan Kai Kuadrat.....	92
4.8	Pembahasan.....	94

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Indikator Motivasi yang akan diteliti.....	17
Tabel 2. Desain <i>Posttest-Only Control Group Design</i>	24
Tabel 3. Anggota Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016.....	25
Tabel 4. Sampel Penelitian.....	27
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen kuesioner Motivasi Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.....	31
Tabel 6. Skor Instrumen Penelian dengan menggunakan Skala Likert.....	32
Tabel 7. Kriteria Reliabilitas	37
Tabel 8. Kategori Pembagian Tingkatan Skor Motivasi Belajar Siswa.....	41
Tabel 9. Interval Nilai Koefisien Korelasi.....	43
Tabel 10. Daftar Nama Guru Menurut Bidang Studi di SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Pembelajaran 2015/2016.....	48
Tabel 11. Keadaan Ruangan SMA Negeri 1 Gunung Sugih.....	50
Tabel 12. Tabel Analisis Hasil Tes Uji Coba Validitas Butir Pernyataan....	52
Tabel 13. Pembagian Nama-nama Anggota Kelompok kelas Eksperimen..	55
Tabel 14. Pembagian Nama-nama Anggota Kelompok kelas Eksperimen pada pertemuan ketiga.....	61
Tabel 15. Pembagian Nama-nama Anggota Kelompok Kelas XI IPS 2 (Kontrol).....	64
Tabel 16. Skor Angket Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Pertemuan Pertama.....	69
Tabel 17. Skor Angket Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Pertemuan Kedua.....	70
Tabel 18. Skor Angket Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Pertemuan Ketiga.....	71
Tabel 19. Rata-rata Skor Akhir Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 20. Skor Angket Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Pertemuan Pertama.....	74
Tabel 21. Skor Angket Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Pertemuan Kedua.....	75
Tabel 22. Skor Angket Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Pertemuan Ketiga.....	76

Tabel 23. Rata-rata Skor Akhir Motivasi Belajar Sejarah Siswa pada Kelas Kontrol.....	77
Tabel 24. Perbandingan Rata-rata Skor Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Skor Kelas Eksperimen.....	80
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Skor Kelas Kontrol	82
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	83
Tabel 28. Pedoman Pembagian Kategori Motivasi Belajar Sejarah.....	87
Tabel 29. Kategori Motivasi Belajar Sejarah Kelas Eksperimen.....	88
Tabel 30. Pembagian Kategori Motivasi Belajar Sejarah Kelas Eksperimen.....	88
Tabel 31. Kategori Motivasi Belajar Sejarah Kelas Kontrol.....	89
Tabel 32. Pembagian Kategori Motivasi Belajar Sejarah Kelas Kontrol.....	89
Tabel 33. Pembagian Kategori Motivasi Belajar Sejarah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	90
Tabel 34. Perhitungan Korelasi <i>Theta</i>	90
Tabel 35. Perhitungan Kai Kuadrat.....	92
Tabel 36. Perhitungan Signifikan Pengaruh.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

A. PERANGKAT PEMBELAJARAN	
A.1 Silabus.....	101
A.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	111
A.3 Angket.....	125
B. ANALISIS PENGOLAHAN DATA	
B.1 Hasil Uji Validitas.....	135
B.2 Hasil Uji Reabilitas.....	146
B.3 Data Rata-Rata Skor Akhir Motivasi Belajar 1,2,3 Kelas Eksperimen.....	149
B.4 Data Rata-Rata Skor Akhir Motivasi Belajar 1,2,3 Kelas Kontrol.....	152
B.5 Uji Normalitas Skor Akhir Rata-Rata <i>Posttest</i> 1,2,3 Kelas XI IPS 1.....	153
B.6 Uji Normalitas Skor Akhir Rata-Rata <i>Posttest</i> 1,2,3 Kelas XI IPS 2.....	156
B.7 Uji Homegenitas.....	159
B.8 Pengkonversian Skor Mentah Menjadi Skor Akhir.....	161
C. LAIN-LAIN	
Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	163
Nilai-Nilai Untuk Distribusi F.....	164
Luas Dibawah Lengkungan Kurva Normal Dari Os.D Z.....	165
Rencana Judul Penelitian Kaji Tindak/Skripsi.....	166
Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing.....	167
Surat Ijin Penelitian.....	168
Surat Keterangan Balasan Penelitian.....	169
Surat Rekomendasi Pembahas.....	170
Foto-Foto Peneliti Saat Penelitian.....	171

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dapat dijadikan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu bangsa, dalam rangka untuk menciptakan dan meningkatkan suatu bangsa yang berkualitas diperlukan strategi-strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Salah satu tolak ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk mengelola proses belajar mengajar.

Komunikasi dua arah secara timbal balik sangat diharapkan dalam proses belajar mengajar, demi tercapainya interaksi belajar yang optimal, yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian sasaran hasil belajar yang maksimal. Namun Proses pembelajaran tidak dapat terpenuhi secara maksimal apabila hanya guru saja yang aktif untuk menerangkan pelajaran di depan kelas, namun siswa juga harus aktif dalam mengikuti proses pelajaran yang telah di berikan, seperti menyimpulkan apa yang telah di sampaikan guru, sering bertanya dan tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, agar guru tahu sejauh mana

kemampuan siswanya dalam memahami pelajaran. Akan tetapi, faktanya siswa kurang berminat dan termotivasi untuk ikut aktif saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Sedangkan Menurut Syaiful Sagala “Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan dan merupakan proses komunikasi dua arah yaitu mengajar dan belajar (Syaiful Sagala, 2013:61). Mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik” dalam hal ini berarti dalam proses pembelajaran terdapat adanya kerjasama antara guru dengan siswa, agar terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif, dimana siswa dan guru secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk menciptakan proses pembelajaran efektif maka perlu adanya fasilitator yaitu guru, yang memiliki kemampuan untuk menciptakan situasi belajar yang melibatkan siswa secara aktif sekaligus membangun motivasi siswa. dalam hal ini guru bertindak sebagai motivator yang selalu berusaha mendorong siswa supaya aktif secara fisik maupun psikis dalam pembelajaran, dengan demikian besar kemungkinan minat dan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Hal ini berarti di dalam sebuah pembelajaran terdapat adanya kerjasama antara guru dengan siswa, dimana siswa dan guru secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dari suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengembangkan variasi mengajar seperti variasi metode, model maupun teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar

sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat menciptakan suatu kondisi dimana siswa secara keseluruhan dapat berperan aktif di dalam kelas dan guru seharusnya mampu memahami dengan matang hakekat materi pelajaran yang diajarkannya sehingga dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan dapat memahami berbagai metode, model, maupun teknik pembelajaran yang bisa digunakan agar mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan pengamatan awal yang di lakukan tanggal 18 Januari 2015 di SMA N 1 Gunung Sugih peneliti melihat keadaan proses belajar mengajar di lokasi penelitian umumnya kurang efektif, diduga faktor penyebabnya yaitu kurangnya motivasi siswa dalam belajar sejarah. Ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu antara lain:

1. Tidak percaya diri
2. Tidak pernah berkomentar terhadap apa yang didengarnya
3. Tidak fokus terhadap penjelasan
4. Tidak mengajukan pertanyaan secara lisan
5. Merasa sungkan jika diminta untuk bertanya, serta
6. Siswa cenderung mengantuk

Dari hal tersebut maka dapat dikatakan motivasi belajar siswa di lokasi penelitian masih cukup rendah, siswa cenderung tidak mempunyai semangat dan kurang tertarik dalam belajar sejarah. sebagaimana pernyataan Hamalik yakni :

“Di dalam suatu aktifitas belajar siswa seharusnya dapat membaca, mengamati eksperimen demonstrasi, mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan diskusi, mengemukakan suatu fakta, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan test dan lain sebagainya. (Oemar Hamalik, 2004 : 172-173)”

Keinginan seseorang sebagai pelaku belajar (Peserta didik) dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada diri peserta didik itu sendiri. Untuk itu dalam berlangsungnya proses belajar mengajar perlu diterapkan proses belajar mengajar yang semenarik mungkin agar siswa tertarik sehingga ia termotivasi untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud menggunakan Pembelajaran Kooperatif karena Pembelajaran Kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya, karena pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan penyimpanan materi pelajaran yang lebih lama. sebagaimana pernyataan Miftahul Huda yakni :

“...aktifitas-aktifitas Pembelajaran Kooperatif jika diterapkan dengan tepat dapat menciptakan suatu kondisi yang di dalamnya setiap anggota kelompok berkeyakinan bahwa mereka bisa sukses mencapai tujuan kelompoknya hanya jika teman-teman satu kelompok yang lain juga sukses mencapai tujuan tersebut. dengan asumsi semacam ini, setiap anggota kelompok tentu akan termotivasi untuk membantu anggota-anggota yang lain demi mencapai tujuan mereka bersama-sama. bahkan yang lebih penting, mereka mendorong, teman-temannya untuk memberikan usaha-usaha maksimal untuk mencapai tujuan tersebut.”
(Miftahul Huda, 2015 : 34)

Pembelajaran Kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal karena Pembelajaran

Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sebagaimana pernyataan Miftahul Huda yakni :

Pembelajaran Kooperatif khususnya teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal ini dapat di terapkan dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran sejarah. dalam kegiatan Bekirim Salam dan Soal, dapat melatih keterampilan dan pengetahuan siswa, karena dalam teknik pembelajaran Bekirim Salam dan Soal siswa di minta membuat sendiri soal ataupun pertanyaan-pertanyaannya, dan mereka akan terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh teman-teman mereka sekelasnya. (Miftahul Huda, 2015 : 136)

Ciri utama pada Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal yakni meminta siswa membuat pertanyaan-pertanyaannya, sehingga mereka akan terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di buat oleh teman sekelasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berhasrat melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA N1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

“Apakah ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016?”.

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Bekirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI SMA N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2015/2016.

1.3. Kegunaan Penelitian

Setiap Penelitian tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang di peroleh di perguruan tinggi yang berhubungan dengan dunia pendidikan.
 - b. dapat digunakan sebagai dasar untuk memecahkan masalah yang timbul yang berhubungan dengan motivasi belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Sugih.
 - c. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, membantu memudahkan dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran sejarah.
 - b. Bagi guru, memudahkan guru untuk melatih keterampilan-keterampilan khusus untuk membantu siswa dalam belajar sejarah.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Sejarah .

2. Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

3. Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA N 1 Gunung Sugih.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Gunung Sugih.

5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu Tahun Ajaran 2015-2016 Semester Genap.

REFERENSI

Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problema Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta. Hlm 61.

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. Hlm 172-173

Miftahul Huda. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hlm 34

Ibid, Hlm. 34

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Konsep Pengaruh

WJS.Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardarminta, 1987:731). Namun ada pendapat ahli mengatakan “Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek” (Hugiono, 1987:47). Dorongan yang dimaksudkan Menurut Sardiman (2010:76) adalah hal yang menunjukkan bahwa seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh teknik pembelajaran yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran sejarah sehingga terlihat perubahan pada motivasi belajar siswa setelah penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirin salam dan soal.

2.1.2. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Wina Sanjaya, 2009:26).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah peserta didik, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya dan potensi yang ada diluar diri. Hal ini dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008:57).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai jika dalam proses pembelajaran ada unsur-unsur pendukung seperti media pembelajaran.

2.1.3. Konsep Pembelajaran Kooperatif

2.1.3.1. Pembelajaran Kooperatif

Artz dan Newman mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai kelompok kecil pembelajar atau siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai suatu tujuan bersama (Miftahul Huda, 2015:32).

Arihi, L.S mengemukakan bahwa, “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil, dengan anggota kelompok 3-5 orang, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya yang setiap anggota kelompok harus saling kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu, tanggung jawab berpasangan, juga mempunyai tanggung jawab dalam kelompok” (La Iru dan La Ode, 2012:47).

Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pembelajaran kooperatif umumnya melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda (Miftahul Huda 2015:32).

Menurut Borich sebelum merancang kooperatif learning, seorang guru hendaknya mempertimbangkan aspek-aspek:

- a. Interaksi pengajar dengan siswa
 - b. Interaksi siswa dengan siswa lain
 - c. Spesialisasi materi dan tugas
 - d. Harapan dan tanggung jawab yang harus dilakukan
- (Sutirman, 2013:31)

Dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda yaitu siswa sebagai siswa dan siswa sebagai guru. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama. (La Iru dan La Ode Safiun Arihi, 2012:50)

Orlich, et al. menyebutkan delapan manfaat pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan dasar
 2. Memberi penguatan terhadap keterampilan sosial
 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat keputusan
 4. Menciptakan lingkungan belajar yang aktif
 5. Meningkatkan kepercayaan diri siswa
 6. Menghargai perbedaan gaya belajar
 7. Meningkatkan tanggung jawab siswa
 8. Fokus pada keberhasilan setiap siswa
- (La Iru dan La Ode, 2012:55)

2.1.3.2. Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal

Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilannya. Itu dikarenakan dalam teknik pembelajaran ini siswa membuat pertanyaan sendiri, sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

Teknik pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik serta sangat cocok untuk persiapan menjelang ujian dan tes (Miftahul Huda, 2015:137).

2.1.3.3. Langkah-langkah Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe

Berkirim salam dan soal

Menurut Lie langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru pada pelaksanaan teknik pembelajaran kooperatif tipe Berkirim

Salam dan Soal adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa dalam kelompok.
2. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan dan membagikan materi untuk masing-masing kelompok.
3. Setiap kelompok ditugaskan untuk menuliskan beberapa pertanyaan dan membuat yel-yel yang akan dikirimkan ke kelompok lain, dengan ketentuan kelompok satu menuliskan pertanyaan untuk kelompok dua, kelompok dua menuliskan pertanyaan untuk kelompok tiga, dan seterusnya. Guru bisa mengawasi dan membimbing siswa untuk membuat soal.
4. Kemudian, masing-masing kelompok mengirimkan satu atau dua orang utusan yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya.
5. Setiap kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain.
6. Setelah selesai, perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menyampaikan jawaban masing-masing dan dicocokkan dengan jawaban kelompok yang membuat soal. Pada tahap ini, guru memberikan bimbingan sambil memantapkan materi pelajaran.
7. Jika jawaban benar, maka kelompok tersebut mendapat satu poin. Kelompok dengan poin tertinggi akan mendapat *reward*.

(Anita Lie, 2007:58)

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Pada pelaksanaannya, siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen. Setiap kelompok akan ditugaskan untuk menciptakan salam dan soal yang akan

dikirimkan ke kelompok lain. Proses pembelajaran seperti ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa akan bersemangat dan termotivasi belajar sehingga diharapkan penguasaan materi pun akan lebih baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2.1.3.4. Kelebihan dan Kekurangan Teknik Pembelajaran

Kooperatif tipe Berkirim salam dan soal

Kelebihan dan kekurangan teknik Berkirim Salam dan Soal yaitu:

a) Kelebihan

1. Melatih pengetahuan peserta didik.
2. Melatih ketrampilan berpikir peserta didik.
3. Dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

b) Kekurangan

1. lebih cocok untuk persiapan menjelang tes

(Miftahul Huda, 2015:137)

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan diatas dapat dikatakan teknik pembelajaran kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal ini memberi siswa kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka, terlebih teknik pembelajaran ini sangat cocok digunakan pada semua pelajaran, ini dapat di lihat pada pelaksanaannya, siswa dibagi dalam tiap kelompok kemudian setiap kelompok akan ditugaskan untuk menciptakan salam dan soal yang akan dikirimkan ke kelompok lain. Proses pembelajaran seperti ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa akan bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

2.1.4. Konsep Motivasi Belajar

Seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu bila merasa itu sebuah kebutuhan, Memotivasi seseorang khususnya dalam kegiatan belajar sangatlah penting. “memotivasi belajar penting, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar” (Oemar Hamalik, 2011:158).

Diperkuat dengan pendapat Nasution “motivasi dimaksud segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, Motivasi dimaksud usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga seseorang itu mau, ingin melakukannya” (Nasution, 2010:73).

Dapat diselaraskan Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan-kesiapan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

“Motivasi dan Belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reiforced practice*) yang di landasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”. (Hamzah B. Uno, 2008:23)

Motivasi merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Perlu ditegaskan, bahwa motivasi bertalian dengan suatu tujuan. Motivasi memiliki arti penting dalam suatu aktivitas belajar, karena motivasi inilah yang mendorong manusia untuk melakukan suatu kegiatan/pekerjaan. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. “Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu” (Sardiman, 2010:75).

Diperkuat dengan itu, meskipun para ahli mendefinisikannya motivasi dengan cara dan gaya yang berbeda, namun esensinya menuju maksud yang sama, ialah bahwa motivasi itu merupakan:

- 1) Suatu kekuatan (*power*) atau tenaga (*forces*) atau daya (*energy*); atau
- 2) Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, metion, motive*) kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

(Makmun, 2009:36)

Menilai motivasi pada siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur. Selanjutnya untuk mengidenifikasi beberapa indikator motivasi dalam term-term tertentu, antara lain sebagai berikut:

- 1) Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan)
- 2) Frekuensinya kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu)
- 3) Persistensinya (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan

- 5) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan
 - 6) Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
 - 7) Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak)
 - 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif)
- (Makmun, 2009:40)

Sehubungan dengan hal tersebut maka motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya, ada tiga fungsi dalam motivasi, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang dapat melepaskan energi.
 - b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
 - c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu. Seorang yang betul-betul bertekad menang dalam pertandingan, tak akan menghabiskan waktunya bermain kartu, sebab tidak serasi dengan tujuan.
- (Nasution, 2010:76)

Berbicara tentang pengertian dan fungsi motivasi belajar, motivasi belajar dapat timbul karena dua hal:

- a) Motivasi Belajar Intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
 - b) Motivasi Belajar Ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menariki.
- (Hamzah B. Uno, 2011:23)

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang

mendukung. hal ini mempunyai peran besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
 4. Adanya penghargaan dalam belajar.
 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.
- (Hamzah B. Uno, 2011:23)

Berpedoman pada indikator motivasi tersebut, maka peneliti menggunakan indikator motivasi yang akan diukur dan diketahui hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Motivasi yang akan diteliti.

No.	Aspek	Indikator
1	Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
2	Dorongan Eksternal	4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

Sumber : Hamzah B. Uno, 2011:23

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli di atas maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya gerak yang tumbuh di dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut melakukan kegiatan. Dengan fungsi motivasi sebagai alat pendorong seseorang melakukan prilaku baik yang datangnya secara alamiah (motivasi instrinsik)

maupun yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

2.1.5. Konsep Pembelajaran Sejarah

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab “Syajaratun” yang artinya “Pohon” atau “Keturunan” atau “Asal-usul” yang kemudian berkembang sebagai kata dalam bahasa Melayu Syajarah yang akhirnya berkembang menjadi kata “Sejarah” dalam bahasa Indonesia.

H. Roeslan Abdulgani mendefinisikan sejarah ialah salah satu bidang ilmu meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan dimasa lampau, beserta segala kejadian-kejadiannya dengan maksud untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitian dan penyelidikan tersebut, untuk akhirnya dijadikan pembendaharaan pedoman bagi penilaian dan penentuan keadaan sekarang serta arah program masa depan (Hugiono dan Poerwantana, 1987:4).

Henry Pirenne berpendapat bahwa sejarah adalah studi tentang perkembangan manusia atau kehidupan masyarakat manusia atau sejarah perkembangan kisah tentang perbuatan dan hasil usaha manusia yang hidup dalam masyarakat (Maskun, 2012:21).

Menurut Garvey dan Krug mengemukakan ada 5 tujuan yang harus dicapai oleh pengajaran sejarah. Kelima tujuan tersebut adalah:

1. Menambah pengetahuan mengenai fakta-fakta sejarah.
 2. Memahami dan memberikan apresiasi terhadap peristiwa-peristiwa sejarah.
 3. Mendapatkan kemampuan menilai dan mengkritik tulisan-tulisan sejarah.
 4. Mempelajari teknik-teknik penelitian sejarah.
 5. Mempelajari cara penulisan sejarah.
- (Yunita Sari, 2007:12)

Sedangkan pada tingkat SMA tujuan pembelajaran sejarah adalah:

1. Mendorong siswa berpikir kritis-analitis dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau untuk memahami kehidupan masa kini dan yang akan datang.
2. Memahami bahwa sejarah merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan untuk memahami proses perubahan dan keberlanjutan masyarakat.

(Pusat Kurikulum, 2002).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat dikatakan bahwa mata pelajaran sejarah adalah studi yang diajarkan kepada siswa yang berhubungan dengan peristiwa atau kejadian yang dialami oleh manusia, dimana peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk kehidupan di masa kini serta masa yang akan datang.

2.2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal. Mata Pelajaran Sejarah merupakan pelajaran yang membosankan bagi sebagian besar siswa, hal ini membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Ada cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah, salah satu cara yaitu dengan pemilihan metode, model, maupun teknik pembelajaran yang tepat dan penggunaan metode, model, ataupun teknik pembelajaran yang sistematis

mampu membuat siswa tidak jenuh dan menyukai semua rangkaian kegiatan dalam suatu pembelajaran.

Pemilihan metode, model, serta teknik pembelajaran yang tepat dari berbagai macam metode, model, ataupun teknik pembelajaran yang bervariasi sangat memacu keingintahuan siswa akan ada apakah di hari yang akan datang mengenai cara pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal.

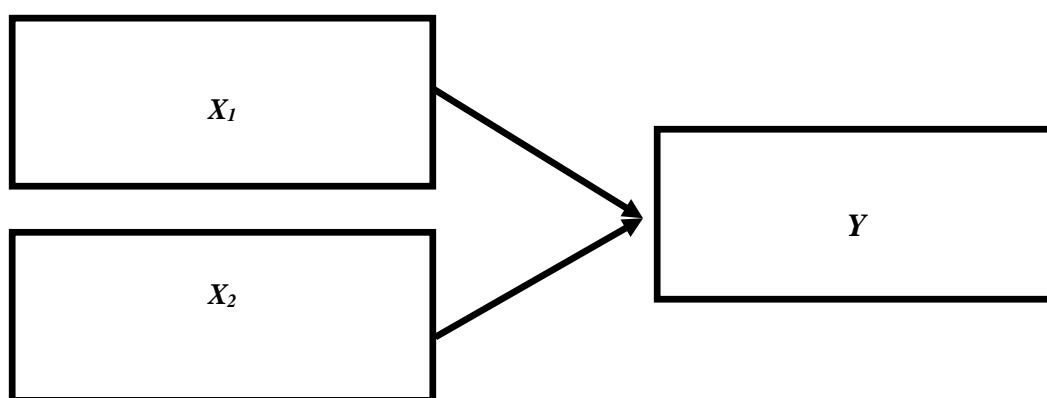
Memperhatikan langkah-langkah teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, maka siswa yang tadinya pasif pada saat proses pembelajaran Sejarah akan menjadi aktif dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran ini siswa diberikan tugas setiap kelompoknya. Dalam pengerjaan tugas kelompok, setiap individu siswa dalam kelompok dituntut berpikir bersama dalam membuat soal-soal. Dalam pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal setiap individu dalam kelompok dituntut untuk dapat bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran, sehingga setiap siswa akan memperoleh pengalaman langsung pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran kelompok yang akan dilakukan akan membuat setiap individu dalam kelompok saling berpikir dalam proses pembuatan salam dan soal. Melalui teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal setiap individu dalam kelompok sangat diperhatikan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga keberhasilan setiap individu dalam kelompok sangat

menentukan kelompok berhasil atau tidak. Pada akhir pembelajaran, kelompok yang berhasil tentunya akan diberikan penghargaan yang akan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Bagi kelompok yang kurang berhasil akan menjadi pelajaran untuk lebih baik lagi dalam proses pembelajaran berikutnya.

Dengan menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal ini, pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru tidak lagi berpusat pada guru, siswa yang tadinya pasif menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung, serta pendekatan dan metode pembelajaran pun memiliki variasi. Suasana pembelajaran pun tidak lagi kaku sehingga dapat mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral, dan keterampilan siswa. Dengan adanya perbaikan proses pembelajaran ini, maka diharapkan kualitas proses dan hasil belajar siswa yang tadinya rendah akan menjadi lebih baik.

2.3. Paradigma



Keterangan :

X_1 : Kelas Eksperimen

X_2 : Kelas Kontrol

→ : Garis Pengaruh

2.4. Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan” (Sugiyono, 2012: 96).

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₀ : Tidak ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA N 1 Gunung Sugih.

H₁ : Ada Pengaruh yang Positif dan Signifikan Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas XI SMA N 1 Gunung Sugih.

REFERENSI

- Poerwadarminta. W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Hlm 731
- Hugiono. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bina Aksara. HIM 47
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 76
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm. 26
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 57
- Miftahul Huda. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Bumi Aksara. Hlm. 32
- La Iru dan La Ode. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. DIY: Multi Presindo. Hlm. 47
- Miftahul Huda, Op.cit., Hlm 32
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 31
- La Iru dan La Ode. Op.cit., Hlm. 50
- Ibid, Hlm. 55
- Miftahul Huda, Op.cit., Hlm 137
- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Hlm. 58
- Miftahul Huda, Op.cit., Hlm 137

Oemar Hamalik.Op.cit., Hlm. 158

M.N. Nasution. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Gia Indonesia. Hlm. 73

Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 23

Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 75

Makmun. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm 36

Ibid, Hlm. 40

M.N. Nasution. Op.cit. 76

Hamzah B. Uno. Op.cit. Hlm. 23

Ibid, Hlm. 23

Hugiono dan P.K Poerwantana. Op.cit. Hlm. 4

Maskun. 2012. *Manusia dan Sejarah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. Hlm. 21

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 96

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksperimen*. Menurut Sugiyono, metode penelitian *eksperimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012: 107).

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. True-Experimental Designs

Desain eksperimen ini dikatakan (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas perencanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. ciri utama dari *True Eksperimental Design* adalah bahwa, sampel yang di gunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol di ambil secara random dari populasi tertentu. cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampelnya di pilih secara random.

3.2.2. Posttest-Only Control Group Design

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*, dimana pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lainnya tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. kemudian dua kelompok ini diminta mengisi angket untuk melihat peningkatan atau penurunan motivasi belajar siswa. Pengaruh Perlakuan adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$. Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Desain *Posttest-Only Control Group Design*

Kelompok	Treatment	Post-test
Eks (R) O ₁	X	O ₂
Kont (R) O ₃	-	O ₄

Sumber : *Sugiyono, 2012 : 112*

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Pengertian populasi menurut Margono adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono 2010:118). Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya diartikan sebagai orang saja, tetapi bisa juga objek dan benda-benda alam yang lain” (Sugiyono 2012:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di SMA N 1 Gunung Sugih pada tahun ajaran 2015/2016, seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Anggota Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPS 1	7	20	27
2.	XI IPS 2	11	16	27
3.	XI IPS 3	6	21	27
4	XI IPS 4	9	17	26
Jumlah		33	74	107

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui yang menjadi populasi penelitian adalah kelas XI IPS SMA N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2015/2016 yang terdistribusi dalam 4 kelas (XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, serta XI IPS 4) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 107 orang siswa yang terdiri dari 33 orang siswa laki-laki dan 74 orang siswa perempuan.

3.3.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Ridwan adalah “Sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang bisa disebut

dengan teknik *sampling*” (Ridwan, 2005:11). Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2012:118).

Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*. “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono 2012:124). Artinya setiap subjek yang di ambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut memiliki tingkat kemampuan yang setara atau berimbang, ini dapat dilihat dari nilai hasil ulangan sejarah pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016, adapun nilai rata-rata ulangan sejarah pada kelas XI IPS yaitu : kelas XI IPS 1 : 6,3. kelas XI IPS 2 : 6,2. kelas XI IPS 3 : 7,8. kelas XI IPS 4 : 7,3. Selain itu juga jumlah siswa pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 sama ataupun berimbang yaitu sama-sam 27 siswa, jarak antar kelas pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 juga saling berdekatan, serta materi yang di ajarkan masih dalam sub bab materi yang sama.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPS 1 (eksperimen)	7	20	27
2	XI IPS 2 (Kontrol)	11	16	27
Jumlah		18	36	54

Sumber : *Tata Usaha SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun 2016*

Berdasarkan tabel di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas XI IPS 1 (*kelas eksperimen*) sebagai objek penelitian yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal. dan kelas XI IPS 2 (*kelas kontrol*) yang tidak mendapat perlakuan.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Margono, “Variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih”. (Margono. 2010:133). Sedangkan pendapat lain menyatakan “Variabel adalah objek penelitian ataupun menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Suharsimi Arikunto. 2010:91).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat (dependen), variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.

2. variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Independen), variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

3.4.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendiskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Tujuannya agar menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penafsiran variabel yang akan diteliti, sehingga perlu adanya batasan atau definisi operasional mengenai variabel yang akan penulis teliti. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal

Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal merupakan suatu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal ini siswa di berikan kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka dengan cara siswa di minta untuk membuat sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh teman sekelasnya sendiri dalam suatu kelompok selain itu juga

siswa di haruskan membuat yel-yel untuk menjadi ciri khas dalam kelompoknya. Pada pelaksanaannya, siswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen. Setiap kelompok akan ditugaskan untuk menciptakan salam dan soal yang akan dikirimkan ke kelompok lain. Proses pembelajaran seperti ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa akan bersemangat dan termotivasi belajar sehingga diharapkan penguasaan materi pun akan lebih baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Motivasi Belajar Sejarah

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, Motivasi belajar dapat diukur dengan memperhatikan indikator motivasi, yaitu : 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4. Adanya penghargaan dalam belajar, 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

3.5. Teknik pengumpulan data

3.5.1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu suatu proses pengamatan dan ingatan”

(Sutrisno Hadi, 2001:224). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik observasi langsung. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi sekolah, populasi penelitian, sampel penelitian, serta kegiatan ataupun proses belajar mengajar sejarah di kelas XI IPS. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMA N 1 Gunung Sugih.

3.5.2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono.2012:199)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam proses pembelajaran terhadap mata pelajaran Sejarah. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai tanggapan tentang Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Sejarah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yakni Angket tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah

kemungkinan jawaban yang sudah disediakan. Berikut ini kisi-kisi instrumen angket yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen kuesioner Motivasi Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Berkirim Salam dan Soal.

No	Aspek	Indikator	No Item	Jml Item
1	Intrinsik	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,2,3	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	4,5,6	3
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	7,8,9	3
2	Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	10,11,12	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	13,14,15	3
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.	16,17,18	3

Sumber : *Hamzah B. Uno 2012:23*

Berdasarkan indikator motivasi di atas dalam penelitian ini akan menggunakan skala likert. skala likert di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian, fenomena ini telah di terapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono 2012:134).

Variabel yang akan di ukur dalam skala likert di jabarkan menjadi indikator variabel (seperti tabel 6). kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item intrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan. jawaban dalam setiap intrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 6. Skor Intrumen Penelian dengan menggunakan Skala Likert

No.	Indikator	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : *Sugiyono, 2012:135*

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Teknik dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pikiran (Soeyono Basrowi, 2007:166). Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada, seperti data siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 SMA N 1 Gunung Sugih tahun ajaran 2015/2016.

3.5.4. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, seperti : teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi.

3.6. Langkah-langkah Penelitian

Tahap penelitian yang akan dilakukan terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu Penelitian Pendahuluan dan Penelitian Pelaksanaan.

a) Penelitian Pendahuluan

1. Membuat surat penelitian pendahuluan
2. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar
3. Menentukan populasi dan sampel
4. Membuat instrumen tes penelitian
5. Melakukan validitas instrumen

b) Pelaksanaan Penelitian

1. Mengujicobakan instrumen
2. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal untuk kelas eksperimen

dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi pada kelas kontrol, kemudian melakukan posttest

3. Menganalisis data
4. Membuat kesimpulan

3.7. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru memeriksa kehadiran siswa, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengajak siswa memilih berbagai subtopik dalam materi yang akan dipelajari. Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang.

2. Kegiatan Inti

Guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk membahas materi sesuai dengan kelompoknya secara kooperatif dengan menggunakan sumber yang terdapat di dalam sekolah maupun diluar sekolah, sementara guru memastikan tiap kelompok tidak mengalami kesulitan. Kemudian tiap kelompok meringkas informasi yang didapat secara menarik untuk kemudian disajikan di depan kelas. Selanjutnya tiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya melalui juru bicaranya masing-masing, sementara kelompok lain mencatat dan menanggapi presentasi kelompok yang di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

Diakhir pelaksanaan kegiatan ini, guru memberi kesimpulan dari semua materi yang dibahas. Serta memberi sedikit pertanyaan untuk mengetahui

sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan melakukan evaluasi kelompok maupun individual.

3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk melihat kelayakan instrument penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data perlu dilakukan pengujian sebagai berikut :

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur gejala yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 171).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X : variabel X

Y : variabel Y

X^2 : kuadrat dari X

Y^2 : kuadrat dari Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dengan Y

N : jumlah sampel

(Uji Product Moment: Person, dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 87)

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n$).

Kriteria pengujian : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti *valid*. Sebaliknya jika hasil

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak *valid*. (Riduwan, 2005:128).

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan hal kepercayaan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:173). Reliabilitas instrumen dikatakan baik jika dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap maksudnya meskipun diujikan pada waktu dan tempat berbeda cenderung memberikan hasil yang tidak jauh berbeda.

Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus alpha yang dikemukakan Alpha Cronbach's yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

(Arikunto, 2010: 109)

Untuk menentukan reabilitas yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 7. Kriteria Reliabilitas

Koefisien relibilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto 2010:75

3.9. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono pengertian dari analisis data adalah :

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Sugiyono 2012: 335).

Tehknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dimana dalam analisis ini kita dapat mengetahui pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Berkirim Salam dan Soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah selain itu analisis data ini juga di dukung dengan penggunaan analisis data statistik deskriptif.

3.9.1. Pengkonversian Skor Mentah Menjadi Skor Akhir

Setelah pengambilan data dilakukan, Maka akan di peroleh Skor Mentah angket dari masing-masing siswa. Skor yang didapat dari penyebaran angket ini disebut dengan skor mentah, setelah disusun dan

dihitung masing-masing skor setiap siswa, langkah selanjutnya adalah mengelola skor mentah tersebut menjadi Skor Akhir. Skor Akhir yang dimaksud adalah angka ubahan dari Skor Mentah dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mengubah Skor Mentah menjadi Skor Akhir adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sumber : Arikunto, 2010 : 272

3.9.2. Rata-rata Skor Akhir Motivasi Belajar

Setelah pengkonversian Skor Mentah motivasi belajar dirubah menjadi Skor Akhir motivasi belajar kemudian Skor Akhir tersebut diambil rata-ratanya. langkah untuk merata-ratakan Skor Akhir motivasi belajar tersebut dengan menggunakan acuan tertentu. Rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata Skor Akhir motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Semua Nilai Data}}{\text{Jumlah Data}}$$

Sumber : Iqbal Hasan, 2001 : 72

3.9.3. Uji Pra Syarat

Sebelum Teknik analisis data dilakukan, perlu dilakukan uji persyaratan. Adapun uji persyaratannya sebagai berikut :

3.9.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas untuk menganalisis data dengan menguji kenormalan data. Untuk melihat kenormalan data, peneliti menggunakan uji chi-kuadrat (Sudjana, 2005: 273) adalah :

- Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi Normal

- Taraf Signifikan : $\alpha = 0,05$

- Statistik Uji :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi harapan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyak pengamatan

Tolak H_0 jika $x^2 \geq x_{(1-\alpha)(k-3)}$ dengan taraf $\alpha =$ taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

3.9.3.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 289). Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik.

Uji yang digunakan ialah menggunakan uji perbandingan dua varians dengan rumus:

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut:

- a. Menentukan formula hipotesis

H_0 = data varians homogen

H_1 = data varians tidak homogen

- b. Menentukan taraf nyata (α) dan nilai X^2

Taraf nyata yang digunakan ialah 5% (0,05)

Nilai F dengan db pembilang (v_1) = n-1 dan db penyebut (v_2) = n-1

- c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $F_0 \geq F_{\text{tabel}}$

- d. Menentukan kriterian pengujian

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- e. Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 290-291).

3.9.3.3. Pengkategorisasian Motivasi Belajar Sejarah

Setelah skor mentah yang diperoleh siswa dirubah menjadi Skor Akhir, maka dari Skor Akhir motivasi belajar Sejarah siswa di uji normalitas dan homogenitasnya. Jika di ketahui data berdistribusi normal dan juga homogen maka dapat dilakukan analisis selanjutnya yaitu pengelompokan data menjadi beberapa kategori motivasi belajar.

Pengkategorian ini berguna untuk membantu perhitungan selanjutnya yaitu pada uji hipotesis, dalam hal ini peneliti membagi kategori motivasi belajar sejarah berdasarkan tiga tingkatan yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menghitung Mean Hipotetik

$$\mu = \frac{1}{2}(I_{max} + I_{min}) \sum k$$

Keterangan :

μ : Rerata Hipotetik

I_{max} : Maksimum item

I_{min} : Skor Minimum item

$\sum k$: Jumlah item

b. Menghitung Deviasi Standar Hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} + X_{min})$$

Keterangan :

σ : Deviasi Standar Hipotetik

X_{max} : Skor maksimum Subjek

X_{min} : Skor Minimum Subjek

c. Kategorisasi

Skor yang didapat kemudian ditafsirkan dan diklarifikasikan.

Adapun rumus pengklarifikasian pada motivasi belajar sejarah siswa adalah :

Tabel 8. Kategori Pembagian Tingkatan Skor Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	$X \geq (\mu + 1. \sigma)$	Tinggi
2	$(\mu - 1. \sigma) \geq X < (\mu + 1. \sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1. \sigma)$	Rendah

Sumber : Zainal Arifin, 2009: 237

3.9.4. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada pengaruh yang positif dan signifikan teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Theta* (θ) dan kai Kuadrat (X^2), ini disesuaikan dengan skala yang melekat pada masing-masing variabel yaitu skala nominal dan ordinal :

3.9.4.1. Uji Koefisien *Theta* (θ)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif antar variabel dalam penelitian maka digunakan rumus sebagai berikut

Koefisien korelasi *Theta* (θ):

$$\theta = \frac{\sum D_i}{T_2}$$

Keterangan :

$\sum D_i$: perbedaan absolut antara frekuensi di atas (f_a) setiap *rank* dan di bawah (f_b) setiap *rank* untuk pasangan variabel sub kelas nominal f_a - f_b .

T_2 : setiap prekuensi total pada sub kelas nominal di kalikan dengan setiap frekuensi.

(Iqbal Hasan, 2013:55)

Setelah dilakukan perhitungan dan didapat nilai koefesien korelasi *theta* maka dapat di ketahui arti nilai dari koefesien korelasi *theta* dengan melihat pada tabel koefesien korelasi sebagai patokan pada tabel 9 berikut :

Tabel 9. Interval Nilai Koefesien Korelasi

No	Interval Nilai	Koefesien Hubungan
1	KK=0,00	Tidak ada
2	0,00<KK≥0,20	Sangat Rendah atau Lemah Sekali
3	0,20<KK≥0,40	Rendah atau Lemah tapi pasti
4	0,40<KK≥0,70	Cukup berarti atau Sedang
5	0,70<KK≥0,90	Tinggi atau Kuat
6	0,90<KK≥1,00	Sangat Tinggi atau Kuat Sekali dapat diandalkan
7	KK=1,0	Sempurna

Keterangan :

Interval Nilai KK bernilai Positif atau Negatif

Nilai KK positif berarti Korelasi Positif

Nilai KK Negatif berarti Korelasi Negatif

(Iqbal Hasan, 2013:48)

3.9.4.2. Uji kai kuadrat (X^2)

Setelah diketahui koefesien korelasi *theta*, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah signifikan atau tidak digunakan uji kai kuadrat (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Nilai-nilai Observasi

E : Nilai-nilai prekuensi Harapan

Adapun Prosedur Pengujian Hipotesisnya sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara X dan Y

H_1 : ada pengaruh yang signifikan antara X dan Y

b. Taraf Signifikansi dan nilai X^2 tabel

1) Taraf Signifikansi yang di gunakan $\alpha = 5\%$

2) nilai X^2 dengan db = (b-1) (k-1)

c. Statistik uji

$$X^2 = \sum \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

d. Keputusan Uji

H_0 : di terima apabila $X^2 \leq X^2_{\alpha(db)}$

H_1 : di terima apabila $X^2 > X^2_{\alpha(db)}$

REFERENSI

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Hlm 107
- Ibid, Hlm 112
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Hlm 118
- Sugiyono. Opc.cit., Hlm 117
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hlm 11
- Sugiyono. Opc.cit., Hlm 118
- Ibid, Hlm 124
- Margono. Opc.cit., Hlm 133
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm 91
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid Tiga*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Hlm 224
- Sugiyono. Opc.cit., Hlm 119
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 23
- Sugiyono. Opc.cit., Hlm 134
- Ibid, Hlm. 135
- Basrowi & Suwandi. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 166

Arikunto. Opc.cit., Hlm 87

Riduwan . Opc.cit., Hlm 128

Sugiyono. Opc.cit., Hlm 173

Arikunto. Opc.cit., Hlm 109

Ibid, Hlm. 75

Sugiyono. Opc.cit., Hlm 335

Arikunto. Opc.cit., Hlm 272

Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Mataeri Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 72

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito. Hlm. 273

Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 289

Ibid, Hlm. 290-291

Arifin Zainal, 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung Hlm. 237

Hasan, Opc.cit., Hlm. 55

Ibid, Hlm. 48

Sumber Lain :

Tata Usaha SMA N 1 Gunung Sugih

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh kesimpulan “Ada pengaruh yang positif teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016”.

Hal ini diperoleh karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,4279 jika dimasukkan kedalam tabel koefisien korelasi termasuk kategori cukup berarti atau sedang yang artinya memiliki nilai yang positif, nilai positif yang dimaksud yaitu teknik pembelajaran ini baik digunakan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Sedang taraf signifikan sebesar 10,80 yang mana lebih besar dari nilai $\chi^2_{\text{tabel}} = 5,991$ ($\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$) yang memiliki arti bahwa teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat diandalkan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gunung Sugih Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi para guru, teknik pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soaldapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran Sejarah untuk memotivasi belajar siswa
2. Bagi siswa, dituntut untuk lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya, menguasai materi atau tugas yang diberikan.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi kebutuhan dalam proses pembelajaran sehingga dalam berlangsungnya pembelajaran dapat di lakukan secara baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Arifin Zainal, 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi & Suwandi. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 166
- Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Mataeri Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hugiono dan P.K Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. PT Bina Aksara: Jakarta
- La Iru dan La Ode. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. DIY: Multi Presindo
- Miftahul Huda. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Makmun. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maskun. 2012. *Manusia dan Sejarah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung. Hlm

- M.N. Nasution. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta : Gia Indonesia
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poerwadarminta. W.J.S. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variable Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito. Hlm. 273
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi, Jilid Tiga*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Syaiful Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problema Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sumber Lain :

Tata Usaha SMA N 1 Gunung Sugih